

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian adalah untuk mencari masalah yang sedang terjadi, menganalisis penyebab masalah tersebut kemudian mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut dan mengantisipasi masalah tersebut muncul kembali. Penelitian juga bertujuan untuk menambah pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan. Dengan penelitian dapat memastikan data atau informasi yang masih simpang siur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut metode kualitatif karena data yang telah terkumpul dan dianalisis bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah proses menjaring informasi dan kondisi yang sebenarnya dalam kehidupan suatu objek yang dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan

data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.³⁶

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang penerapan aset biologis pada industri perkebunan menggunakan PSAK 69.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian alamiah yaitu penelitian dengan menggunakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan kejadian yang didengar dan dirasakan serta dibuat dalam pernyataan naratif data deskriptif. Metode penelitian ini berkarakteristik alamiah atau berseting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan untuk menguatkan argument sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.. penelitian kualitatif

³⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2016)

adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.³⁷

2. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan studi literature dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder berupa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan laporan keuangan perusahaan perkebunan, dokumen yang mendukung dan hasil penelitian terdahulu dengan menganalisis beberapa jurnal dengan tema keuangan dalam *biological assets*. Data literature tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dengan memahami bagaimana interpretasi penulis menggambarkan perkembangan *biological assets* pada saat ini di Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang agrikultur yaitu PT Perkebunan Nusantara XII yang terletak di Jalan Rajawali No.44, Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT.Perkebunan Nusantara karena perlakuan akuntansi mengenai aset biologis yang telah ada

³⁷ Rokhmat Subagiyo, “Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan”, (Jakarta: Alim’s Publising, 2017), hlm. 157

aturannya namun jarang sekali dibahas, maka peneliti tertarik untuk membandingkan atau mendeskripsikan kesesuaian laporan keuangan perusahaan yang dibawah naungan pemerintah dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan subyek penelitian sebagai orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Selain itu subyek penelitian sebagai informan. Adapun subyek penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara XII.

Obyek penelitian menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan menurut Supranto obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti. Sehingga dapat di jelaskan obyek penelitian adalah pokok permasalahan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun obyek di dalam penelitian ini adalah Aset Biologis yang berupa perkebunan di PT Perkebunan Nusantara.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia

nyata.³⁸ Data juga didefinisikan sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta dari fenomena di alam nyata, data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.³⁹

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan dimiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Data diklasifikasikan menjadi 3 bagian yang biasa disebut dengan 3P (*person, place* dan *paper*). *Person* adalah sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. *Place* adalah sumber data yang menampilkan sebuah keadaan diam dan gerak data tersebut. *Paper* adalah data yang disajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data kualitatif terdiri atas deskripsi situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku terobservasi yang mendetail. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

³⁸Pendit, Putu Laxman, "Makna Informasi: Lanjutan dari Sebuah Perdebatan," dalam *Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan Tantangannya*, eds. Antonius Bangun dkk, (Jakarta: Kesaint-Blanc, 1992)

³⁹Chamidi, Safrudin, "Kaitan antara Data dan Informasi Pendidikan dengan Perencanaan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (48) 10, 2004, hlm. 311—328.

⁴⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif", 2016, hm. 118

1. Interview (Wawancara)

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴¹ Wawancara atau metode interview, mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang lain. Wawancara merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui Tanya-jawab dengan informan, sehingga mendapat informasi yang lebih jelas.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan mengenai perlakuan akuntansi aset biologis PSAK 69 pada PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantara, informannya adalah Bapak M Faruki selaku kepala kantor dan sebagai.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian-penelitian terdahulu. Data diperoleh dari buku-buku, penelitian

⁴¹ Suharsimi Arikunto, 1989, hal 121

terdahulu (jurnal), peraturan-peraturan serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Perkebunan Nusantara XII dan peraturan yang berkaitan dengan aset biologis.

3. Metode Dokumentasi

Metode documenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dipelajari yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi, data keuangan terkait penyajian aset biologis, serta jurnal maupun catatan yang terkait dengan aset biologis.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan metode analisis data berdasarkan hasil temuan-temuan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis kualitatif, data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh pada PT.Perkebunan Nusantara XII untuk mendapat gambaran

mengenai proses pengakuan dan pengukuran aset biologis berupa tanaman perkebunan pada perusahaan hingga tersaji dalam laporan keuangan.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu dengan menjelaskan permasalahan khusus yang mengandung pembuktian dan contoh kasus yang diakhiri dengan kesimpulan dengan pernyataan umum. Menganalisis dengan data yang ada, analisis seperti ini akan diketahui bagaimana perlakuan akuntansi atas aset biologis pada PT.Perkebunan Nusantara XII apakah sesuai dengan PSAK 69.

Dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Data yang dilakukan dalam pengumpulan yaitu data yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi agrikultur PSAK 69, kebijakan akuntansi perusahaan. Data yang dimaksud berupa data informasi dari objek penelitian yang berupa laporan keuangan

2. Penyajian data

Miles dan Huberman membatasi sebuah “penyajian” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun dalam memberi kemungkinan dan menarik kesimpulan serta pengambilan dalam tindakan. Data yang dimaksud yaitu data-data yang terkait dengan kebijakan akuntansi agrikultur PSAK 69, kebijakan akuntansi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

3. Editing

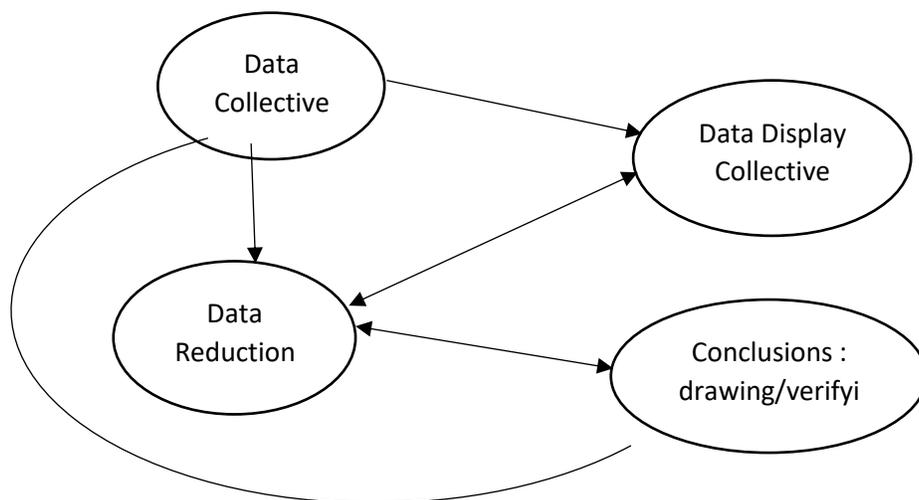
Editing yaitu proses pemeriksaan untuk mengetahui kekeliruan yang mungkin terjadi dalam pengisian data atau mungkin kurang lengkap, kurang jelas atau tidak sesuai. Proses koreksi dilakukan untuk mengetahui pemenuhan atau kelengkapan pengisian data.

4. Sistematisasi Data

Sistematisasi yaitu upaya dalam penyusunan data yang telah dihimpun dan diurutkan berdasarkan sumber dan jenis data sehingga penulisan lebih mudah dimengerti serta dipahami maksudnya.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman (1984) sebagai berikut :

Gambar 1.2



Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016)

1. *Data Reduction* adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu makaperlu dicatat secara teliti dan rinci. Diperlukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data pada hal yang penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuat data yang tidak di perlukan.
2. *Data Display* adalah penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah untuk dipahami.
3. *Concusion* dan *Verification* adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, didukung dengan bukti yang valid maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang benar-benar dilakukan untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability*

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247-250

(validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Pelaksanaan teknik pemeriksaan harus memenuhi beberapa kriteria. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu :

1. Uji Kredibilitas

Berfungsi untuk inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Selain itu, untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Metode pengujian kredibilitas yang tepat digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Adapun ketiga triangulasi tersebut sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda serta mana yang lebih spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data manayang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel dalam menjelaskan. Dengan itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴³

H. Tahap Penelitian

Proses penelitian dilakukan dari beberapa tahap berikut :

1. Tahap Persiapan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 274

- a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Menyiapkan apa saja yang diperlukan dalam proses penelitian
2. Tahap Kegiatan Lapangan
- a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait selama proses penelitian
3. Tahap Analisis Data
- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilihan data dan menjadikan kesatuan tertentu
 - c. Penemuan hal yang penting dari data yang diperoleh saat penelitian
 - d. Penemuan yang perlu dilaporkan
 - e. Pemberian makna dalam penelitian

Tahap akhir yaitu penyelesaian dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang telah diperoleh selama proses penelitian dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.